

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Cara ini juga disebut dengan metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Kaidah ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan mampu menggambarkan secara detail mengenai Pengaruh Bantuan Langsung Tunai COVID-19 Terhadap Ekonomi Rumah Tangga dan Kelangsungan Hidup Masyarakat Desa di Desa Batukuwung Kecamatan Padarincang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2022. Penelitian ini dilakukan pada Warga Desa Batukuwung

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2018). h.30.

Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang, Banten sebagai pengambilan sampel dan responden penelitian.

## **B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data Penelitian pada penelitian ini diperoleh dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui kuisioner dari Warga Desa Batukuwung Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang, Banten. Data sekunder yaitu data primer yang sebelumnya pernah diolah lebih lanjut serta disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari situs berita, serta penelitian terdahulu mengenai Bantuan Langsung Tunai Covid 19, ekonomi rumah tangga serta kelangsungan hidup.

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian baik dari buku-buku bacaan, media cetak dan

literatur lainnya. Tujuan dari studi pustaka ini adalah mencari data-data teoritis untuk dijadikan landasan teori agar dapat mendukung penelitian ini.

## 2. Kuisisioner (Angket)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan oleh penulis untuk diberikan kepada responden penelitian. Responden pada penelitian ini adalah Warga Desa Batukuwung Kecamatan Padarincang yang sudah menerima Bantuan Langsung Tunai COVID-19.<sup>2</sup> Bentuk-bentuk yang biasa dipakai diantaranya model skala likert yaitu: bentuk kuisisioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban (pernyataan) yang berupa Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S). Dan Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban tersebut memiliki skor sendiri sesuai dengan positif atau negatifnya item tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,.....*,h.142.

<sup>3</sup> M.Subhan dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009). H.144.

**Tabel 3.1****Instrumen Penelitian Menggunakan Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian*

**C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

## 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian warga yang sudah menerima bantuan langsung tunai COVID-19 di Desa Batukuwung Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. Yaitu dengan jumlah warga sebanyak 200 keluarga.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mad Pai, Ketua RW 02 Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis di kediamannya, Tanggal 24 Januari 2022.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini bisa jadi cukup besar bisa jadi kecil dan penelitian ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Teknik *Simple Random Sampling* termasuk dalam metode *Probability Sampling*, Definisi dari *Simple Random Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sederhana dan banyak digunakan. Pemilihan responden didasarkan pada angka random dan diperoleh sejumlah responden yang terpilih sesuai dengan jumlah sampel yang didapatkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan Data yang Diperoleh dari Bapak Mad Pa'i ketua RW Desa Batukuwung Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang pada bulan Februari 2022, Bahwa terdapat 400 keluarga yang sudah menerima bantuan sosial COVID-

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, .....*,h.91.

<sup>6</sup> Permadinah Kanah Arieska, *Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif*, Jurnal Statistika, Vol.6, No. 2 (2018).h.37.

19. Seiring adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, peneliti hanya dapat memperoleh sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, yaitu :

$$n = \frac{n}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas kesalahan yang diinginkan (5%)

Maka,

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,05)^2}$$

n = 200 sampel

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Operasional variabel yaitu menjelaskan variabel secara operasional yang didasarkan pada karakteristik yang dicermati sehingga menguatkan peneliti guna melakukan observasi atau pengukuran dengan spesifik dan terukur atas suatu objek. Mendefinisikan variabel secara operasional artinya variabel penelitian sedemikian rupa dijelaskan atau dideskripsikan, sehingga variabel yang ada dapat bersifat jelas dan terukur.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran	Sumber
<b>BLT Covid 19 (X)</b>	• <i>Effectiveness</i>	Merasa terbantu dengan program Bantuan Langsung Tunai Covid-19.	Skala <i>Likert</i> (1-5)	(Benjamin, 2019)
		Bantuan Langsung Tunai Covid-19 mampu meningkatkan daya beli masyarakat.		
	• <i>Equalization</i>	Membantu keluarga anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.		
		Distribusikan Bantuan Langsung Tunai Covid-19 di Desa anda sudah tepat sasaran.		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Accuracy</i></li> </ul>	Distribusi Bantuan Langsung Tunai Covid-19 di lingkungan anda merata		
<b>Ekonomi Rumah Tangga (Y<sub>1</sub>)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Stability</i></li> <li>• <i>Distribution</i></li> </ul>	<p>Bantuan Langsung Tunai Covid-19 bisa membantu keuangan keluarga anda menjadi stabil seperti sebelum terjadinya pandemi covid 19.</p> <p>Kecemburuan sosial saat pendistribusian Bantuan Langsung Tunai Covid-19.</p> <p>Pembiayaan pendidikan anak</p>	Skala <i>Likert</i> (1-5)	(Lutfi & Satiri, 2020)



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Education Financing</i></li> </ul>	<p>anda sulit terbayar Karna kesulitan ekonmi saat Pandemi covid 19.</p> <p>Pendapatan keluarga anda pada saat pandemi covid 19 mengalami penurunan.</p>		
<p><b>Kelangsungan Hidup Masyarakat (Y<sub>2</sub>)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Endurance</i></li> </ul>	<p>Bantuan Langsung Tunai Covid-19 yang anda terima, dapat menjaga kehidupan anak anda.</p> <p>Pengeluaran untuk biaya kesehatan lebih besar daripada pengeluaran untuk Konsumsi.</p> <p>Nominal Bantuan</p>	<p>Skala <i>Likert</i> (1-5)</p>	<p>(Carnegie, 1996)</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balance</i></li> </ul>	<p>Langsung Tunai Covid-19 seimbang dengan pengeluaran bulanan.</p> <p>Pandemi Covid-19 mempengaruhi keberlangsungan hidup anda.</p>		
--	--	--	--	--

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, dengan demikian, tehnik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>7</sup> Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu tehnik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua peubah

---

<sup>7</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).h.121.

atau lebih untuk peubah kuantitatif.<sup>8</sup> Analisis ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.00.

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah langkah untuk mengetahui instrumen yang kita pakai (Kuesioner) apakah benar-benar valid dalam mengukur variabel yang akan diteliti.<sup>9</sup>

Validitas berkaitan dengan kenyataan (actualy) dan tujuan dari pengukuran itu sendiri, pengukuran yang valid adalah apabila mengukur tujuannya dengan benar. Pengukuran tidak valid adalah apabila pengukuran yang memberikan hasil yang menyimpang dari tujuannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a) Dinyatakan Valid Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ .
- b) Jika nilai  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka item pernyataan didalam kuisisioner dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau

---

<sup>8</sup> Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian dan Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007).h.131.

<sup>9</sup> Esty Yulandari dan Topan, *Metodologi Penelitian & Statistika*, (Bogor: In Medi, 2017).h.52.

dapat diandalkan. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban atas pernyataan tersebut konsisten.<sup>10</sup> Reliabilitas berkenaan dengan derajat konistensi dan stabilitas data atau temuan. Pandangan positivistik (kuantitatif) menjelaskan, suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik.

### **c. Regresi Sederhana**

Metode analisis regresi sederhana digunakan untuk mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan-persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat.<sup>11</sup>

Model regresi linear sederhana (Simple Linear Regression Model) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

---

<sup>10</sup> Esty Yulandari dan Topan, *Metodologi Penelitian & .....*,h.62.

<sup>11</sup> Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian dan, .....*,h.140.

Dimana:

$Y$  = Variabel dependen (Ekonomi Rumah Tangga dan Kelangsungan Hidup Masyarakat)

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X$  = Variabel independen (Bantuan Langsung Tunai)

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Pada penelitian ini, penguji menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov*, yang dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data tidak berdistribusi normal

$H_1$  = Data berdistribusi normal

Dengan kriteria uji :

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal (tolak  $H_0$ )

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (terima  $H_0$ )

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.<sup>12</sup>

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat tingkat signifikansi, diantaranya:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada masalah heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada masalah heteroskedastisitas.

### **3. Uji Statistik**

Uji statistik yang digunakan adalah uji hipotesis (uji t), uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

---

<sup>12</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian: Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015),h.63.

**a. Uji hipotesis (Uji t)**

Uji hipotesis yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh dari (variabel X) sebagai variabel bebas terhadap (variabel Y) sebagai variabel terikat. Hipotesis pengujian t-statistik adalah :

**H<sub>1</sub>** : Terdapat pengaruh Bantuan Langsung Tunai Covid-19 Terhadap ekonomi rumah tangga dan kelangsungan hidup masyarakat

**H<sub>2</sub>** : Tidak terdapat pengaruh Bantuan Langsung Tunai Covid-19 Terhadap ekonomi rumah tangga dan kelangsungan hidup masyarakat

Jika nilai probabilitas t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) menerima H<sub>1</sub>, jika sebaliknya nilai probabilitas t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

**b. Koefisien korelasi (R)**

Koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut, maka

digunakan metode analisis korelasi ( $r$ ). Analisis korelasi itu berarti berhubungan, begitu juga analisis korelasi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel. Analisis korelasi tidak mempersoalkan apakah variabel yang kedua. Analisis signifikansi hubungan (uji korelasi) ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang tidak menunjukkan fungsional (berhubungan bukan berarti disebabkan). Sedangkan sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Nilai dari korelasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. 0,00-0,20 korelasi keeratan sangat lemah
2. 0,21-0,40 korelasi keeratan lemah
3. 0,41-0,70 korelasi keeratan kuat
4. 0,71-0,90 korelasi keeratan sangat kuat
5. 0,91-0,99 korelasi keeratan sangat kuat sekali
6. 1 berarti korelasi keeratan sempurna.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*, (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2009),h.19.



### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## 4. Analisis Path

Analisis jalur digunakan untuk menjelaskan pengaruh masing-masing variabel baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Penelitian ini menggunakan analisis jalur path dikarenakan terdapat variabel mediasi atau *intevening*. Variabel tersebut dapat mempengaruhi hubungan antar variabel independen terhadap dependen, dan alat analisis yang dipakai adalah SPSS versi 22.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi-Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Semarang, 2011), h.97.